



Proses UN Online Mirip Tes CPNS

● Disdik Yogyakarta Ajukan 20 SMK ke Puspendik

” Syarat wajib yang harus dipenuhi sekolah agar bisa menyelenggarakan UN online antara lain ketersediaan komputer dan jaringan internet yang stabil ”

EDY HERI SUASANA

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah mengusulkan 20 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah setempat untuk mengikuti ujian nasional (UN) *online*. 20 SMK tersebut merupakan sekolah swasta maupun negeri. Jumlah calon peserta UN dari 20 SMK itu sekitar 3.500 siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, SMK-SMK yang diusulkan untuk mengikuti UN *online* tersebut telah memenuhi persyaratan penilaian yang ditetapkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik).

Saat ini, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sedang menunggu verifikasi dari Puspendik yang direncanakan akan me-

antau langsung kesiapan sekolah-sekolah tersebut dalam menyelenggarakan UN *online* pada pekan depan.

”Syarat wajib yang harus dipenuhi sekolah agar bisa menyelenggarakan UN *online* antara lain ketersediaan komputer dan jaringan internet yang stabil. Sekolah harus memiliki komputer minimal sepertiga dari peserta UN *online*, ditambah cadangan 10 persen dari jumlah komputer yang tersedia,” jelas Edy kepada wartawan, Selasa (10/2).

Edy pun menegaskan saat ujian *online* berlangsung, komputer harus dalam posisi terhubung dengan internet yang stabil. Komputer cadangan dimanfaatkan bila ada

■ Bersambung ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005